



I. JOB IDENTITY

Job Title	: Forest Officer
Job Family	: (Conservation Program-Officer)
Directorate	: Forest & Wildlife Kalimantan
Direct Supervisor	: Sebangau Katingan Program Manager
Scope of Work	: Sebangau Katingan Landscape
Work Location	: Palangka Raya

II. PURPOSE OF THE POSITION

Forest officer berfungsi sebagai penghubung teknis dan operasional yang krusial antara manajemen proyek dan pelaksanaan di lapangan, dengan fokus pada pemeliharaan integritas dan keberlanjutan tutupan hutan di dalam Lanskap Sebangau Katingan (SEKA). Tujuan utamanya adalah untuk memitigasi ancaman deforestasi (baik terencana maupun tidak terencana) dan fragmentasi habitat, memastikan pemeliharaan tutupan hutan di ekosistem kunci dan mengamankan Koridor Katingan untuk konektivitas satwa liar. Peran ini mencakup penerapan alat teknis seperti sistem Pemantauan Hutan, berkolaborasi dengan kemitraan multi-pihak (Multi-Actor Partnership), serta mempromosikan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (Sustainable Forest Management) di antara unit pemerintah, masyarakat dan pemegang konsesi.

III. ROLES & RESPONSIBILITIES

Forest Officer bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan lapangan, memberikan pengawasan teknis, dan mengkoordinasikan mitra di empat bidang kehutanan utama, yaitu:

A. Pemantauan dan Perlindungan Hutan

1. **Implementasi Sistem Pemantauan:** Menerapkan dan mengelola **sistem Pemantauan Hutan/Forest Foresight** untuk melacak perubahan tata guna lahan, degradasi, dan peringatan deforestasi tidak sah di Koridor Katingan dan Zona Penyangga Taman Nasional Sebangau (SNP).
2. **Verifikasi Lapangan & Analisis:** Melakukan survei lapangan dan pemeriksaan darat secara berkala untuk memvalidasi analisis deforestasi, menilai kluster hutan terfragmentasi (misalnya 7 kluster fragmentasi), dan mengkonfirmasi penyebabnya, seperti penebangan liar, pembukaan lahan untuk pertanian, dan perkebunan.
3. **Pencegahan Kebakaran:** Melaksanakan komponen lapangan program pencegahan kebakaran hutan melalui koordinasi dan dukungan kepada kelompok masyarakat dan multi-pihak dalam tindakan pencegahan dan pemantauan.

B. Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFM) & Keterlibatan Korporasi



1. **Keterlibatan Konsesi:** Melibatkan konsesionaris sektor swasta yang beroperasi di Koridor Katingan untuk membahas kolaborasi dalam penetapan koridor, terutama di **area Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV)**.
2. **Promosi Kehutanan Multi-Bisnis:** Memberikan bantuan teknis mengenai adopsi prinsip keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap standar sertifikasi FSC/RSPO, dan mendukung transisi ke model bisnis multi-kehutanan yang selaras dengan tujuan **FOLU Net Sink 2030**.

C. Restorasi Ekosistem & Konektivitas Koridor

1. **Pelaksanaan Restorasi:** Mengimplementasikan percontohan aksi konektivitas dan restorasi di area penghubung kritis Koridor Katingan, termasuk survei lapangan dan DED (Detail Engineering Design) yang diperlukan.
2. **Pengumpulan Data Habitat:** Mengumpulkan data lapangan, seperti informasi distribusi sarang Orangutan di sekitar area ter-fragmentasi, untuk menginformasikan prioritas restorasi dan memantau inisiatif konektivitas.
3. **Dukungan Model Restorasi:** Mendukung pengembangan kolaboratif dan implementasi teknis model dan rencana restorasi untuk area terdegradasi di dalam Koridor Katingan.

D. Koordinasi Lapangan dan Tata Kelola Teknis

1. **Penghubung Pemangku Kepentingan:** Bertindak sebagai Petugas Lapangan/Fasilitator teknis yang mengoordinasikan implementasi kegiatan dengan Masyarakat Adat/Komunitas Lokal, konsesionaris, dan unit pemerintah (KPH).
2. **Dukungan Kepastian Tenurial:** Melakukan inventarisasi potensi dan survei lapangan untuk area adat Masyarakat Adat yang diusulkan di Koridor Katingan (termasuk Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Katingan), guna mendukung rencana pengelolaan dan kepastian tenurial.
3. **Integrasi Kebijakan:** Menyediakan data teknis dan membantu memfasilitasi dialog untuk mengintegrasikan visi Koridor Katingan ke dalam dokumen perencanaan strategis pemerintah, termasuk mendukung pengembangan *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang TAHURA Isen Mulang Sebangau Berkah*.

IV. Safeguard, Risk Management & Compliance

- Mengimplementasikan seluruh aktivitas dengan memperhatikan dan menjunjung tinggi Masyarakat Adat, Hak Asasi Manusia, dan Kesetaraan Gender serta konservasi yang inklusif sesuai dengan standar dan nilai organisasi;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi organisasi, serta bertindak sesuai dengan kewenangannya;
- Berkontribusi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengukur tingkat risiko;
- Berkontribusi dalam mengelola risiko sesuai dengan strategi perlakuan risiko yang sudah ditentukan.

**V. MATRIKS KOORDINASI**

Internal: ... (termasuk cantumkan line coordination based organigram)

Eksternal: ...

VI. KUALIFIKASI

Pendidikan & Pengalaman	<ul style="list-style-type: none">• Gelar Sarjana di bidang kehutanan, pengelolaan sumber daya alam, atau konservasi.• Pengalaman kerja relevan dengan pengalaman minimal 3 tahun yang terbukti dalam pemantauan hutan, konservasi habitat, dan survei lapangan, terutama dalam pengaturan multi-pihak dan konsesi di Kalimantan Tengah.• Pemahaman teknis yang kuat tentang konteks Lanskap SEKA (gambut, hutan kerangas, dan masalah degradasi hutan).• Pengetahuan tentang kebijakan pengelolaan hutan Indonesia, termasuk FOLU Net Sink 2030, Nilai Ekonomi Karbon, dan kerangka HCV/HCS.
Keterampilan Teknis	<ul style="list-style-type: none">• Kecakapan teknis yang ditunjukkan dalam sistem pemantauan hutan dan alat geospasial (GIS/Remote Sensing).• Keterampilan praktis dalam implementasi kegiatan restorasi dan rehabilitasi ekosistem, termasuk pencegahan kebakaran.• Pengetahuan tentang Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFM), kerangka Nilai Konservasi Tinggi (NKT), dan standar sertifikasi kredibel (FSC/RSPO).• Kemampuan untuk melakukan keterlibatan masyarakat yang efektif dan koordinasi teknis dengan berbagai pemangku kepentingan.• Kemampuan menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang sangat baik (penting untuk koordinasi teknis dan pelaporan).• Kecerdasan Lapangan dan Pengembangan Komunitas.• Pemahaman terhadap issue <i>Human Rights</i> dan pengarus-utamaan GEDSI
Kompetensi Inti WWF	<p>Posisi ini harus mencerminkan dan mempraktikkan nilai-nilai inti WWF: Courage, Integrity, Respect, dan Collaboration, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengerahkan seluruh daya dan upaya yang dimiliki dalam rangka mencapai target pekerjaan atau memberikan dampak yang diharapkan secara signifikan• Berani mengadaptasi suatu cara yang baru dan bersedia mengambil resiko untuk menghasilkan solusi yang berdampak bagi unit kerja ataupun bagi organisasi• Mengkomunikasikan secara terbuka dan jujur (apa adanya) tentang proses/ hasil kerja terhadap anggota tim atau rekan kerja lainnya• Mempraktikkan proses kerja berdasarkan sumber informasi dan wawasan yang dapat dipertanggungjawabkan• Melibatkan alternatif dari berbagai sumber informasi/pengetahuan untuk memberikan solusi yang terbaik



- Mampu mendengarkan secara mendalam dan memahami berbagai perspektif yang ada sehingga dapat membedakan antara fakta dengan opini
- Berbagi pengetahuan/ilmu/pengalaman sembari mengakui keahlian orang lain
- Bekerja lintas batas (disiplin ilmu/ area of expertise, institutional, fungsi) dengan berbagai pihak tanpa memandang perbedaan kepentingan

VII. VALUE IN ACTION

<i>Courage</i> (Keberanian)	<ul style="list-style-type: none">• Berani menetapkan tujuan besar dan fokus pada dampak nyata.• Siap mengambil risiko untuk mendorong inovasi.• Tegas dalam keputusan dan tindakan.• Menyuarakan hal benar meski tidak mudah.
<i>Integrity</i> (Integritas)	<ul style="list-style-type: none">• Menepati janji dan komitmen: melakukan apa yang telah dikatakan.• Bertanggung jawab atas nilai dan tindakan.• Terbuka terhadap bias pribadi dan mau berubah.• Mengakui dan bertanggung jawab atas dampak perbuatan.
<i>Respect</i> (Menghargai)	<ul style="list-style-type: none">• Menjaga ruang kerja yang aman, setara dan inklusif• Menghargai waktu, kontribusi, dan perspektif setiap individu.• Mendengarkan dengan empati dan pikiran terbuka.• Memperlakukan semua orang secara adil dan menjunjung keberagaman.
<i>Collaboration</i> (Kolaborasi)	<ul style="list-style-type: none">• Membangun kerja sama berbasis kepercayaan.• Aktif memberi dan menerima bantuan sebagai bagian dari semangat kerja sama.• Berbagi pengetahuan dan menghargai keahlian orang lain.• Membentuk aliansi yang beragam untuk tujuan bersama.

Di Yayasan WWF Indonesia, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana keberagaman dihargai dan setiap individu memiliki kesempatan yang setara. Kami mendorong pelamar dari semua latar belakang masyarakat untuk mengajukan lamaran. Kami juga menyediakan berbagai manfaat kerja guna mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional.



JOB DESCRIPTION

Forest Officer

Palangka Raya

Ver.1 | Desember 2025